



## ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol. 2 No. 4 (2023). ISSN : 2962-1186

Journal website: <https://engagement.pdfaii.org/>

### Research Article

# Sosialisasi Kegiatan “Mari Gemar Manabung (Magama)” Pada Anak-Anak Di Desa Kebanggan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

Elviana Komala Putri<sup>1</sup>, Elsa Lestari,<sup>2</sup> Afiqoh Maulidya<sup>3</sup>, Ilma Nafiyah<sup>4</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>5</sup>

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, [elviana28@gmail.com](mailto:elviana28@gmail.com)
2. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, [elsalestario202@gmail.com](mailto:elsalestario202@gmail.com)
3. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, [maulidyaafikoh@gmail.com](mailto:maulidyaafikoh@gmail.com)
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, [ilmanafiyah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:ilmanafiyah@mhs.uingusdur.ac.id)
5. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, [hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id](mailto:hendri.hermawan@iainpekalongan.ac.id)

Copyright © 2023 by Authors, Published by ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : September 12, 2023  
Accepted : November 27, 2023

Revised : October 04, 2023  
Available online : December 08, 2023

**How to Cite:** Elviana Komala Putri, Elsa Lestari, Afiqoh Maulidya, Ilma Nafiyah, & Hendri Hermawan Adinugraha. (2023). Sosialisasi Kegiatan “Mari Gemar Manabung (Magama)” Pada Anak-Anak Di Desa Kebanggan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 205–212. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i4.37>

## Socialization of the "Let's Love Manabung (Magama)" Activity to Children in Kebanggan Village, Moga District, Pemalang Regency

**Abstract.** Saving involves the discipline of limiting current spending for future gains. This helps children develop discipline in managing their finances and understand the importance of setting financial priorities. This activity is one way to instill a passion for saving in early childhood. The activity was carried out by starting socialization carried out by the volunteer team as a whole to children about the importance of the saving movement from an early age. Then on the second day the children started making piggy banks under the direction of the volunteer team. The results achieved from the

implementation of the Let's Enjoy Saving (MAGEMA) activity were increased enthusiasm and student participation, as well as receiving positive responses to the importance of saving from an early age. Students also become more aware of the importance of saving from an early age, by adopting a more frugal attitude and setting aside pocket money obtained from their parents for savings or use for desired purposes. This activity focuses on socialization which aims to create a generation that is able to manage finances well. Through the habit of saving from an early age that is taught to children, it is hoped that they will be helped in the future and learn to save money and be responsible in managing money.

**Keywords:** Saving, Money, and Socialization Activities

**Abstrak.** Menabung melibatkan disiplin dalam membatasi pengeluaran saat ini untuk keuntungan masa depan. Ini membantu anak-anak mengembangkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan mereka dan memahami pentingnya mengatur prioritas keuangan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini. Kegiatan dilaksanakan dengan memulai sosialisasi yang dilakukan oleh tim relawan secara keseluruhan kepada anak-anak tentang pentingnya gerakan menabung sejak dini. Selanjutnya pada hari ke dua anak-anak tersebut sudah mulai membuat celengan dengan arahan dari tim relawan. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Mari Gemar Menabung (MAGEMA) adalah meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa, serta mendapat tanggapan positif terhadap pentingnya menabung sejak usia dini. Para siswa juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung sejak dini, dengan mengambil sikap lebih hemat dan menyisihkan uang saku yang diperoleh dari orang tua untuk ditabung atau digunakan untuk keperluan yang diinginkan. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi yang bertujuan menciptakan generasi yang mampu mengelola keuangan dengan baik. Melalui kebiasaan menabung sejak dini yang diajarkan kepada anak-anak, diharapkan mereka akan terbantu di masa depan dan belajar untuk berhemat serta bertanggung jawab dalam mengelola uang.

**Kata Kunci:** Menabung, Uang, dan Kegiatan Sosialisasi

## PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah et al., 2021). Indonesia termasuk kedalam negara dengan tingkat literasi keuangan yang rendah (Sikapuangmu.OJK, 2021). Salah satu penyebabnya karena Pendidikan keuangan bagi anakanak di Lembaga Pendidikan Indonesia (Sikapuangmu.OJK, 2021). Anak-anak yang tumbuh dengan tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan pola hidup konsumtif, dan tidak mampu mengelola keuangan dengan bijak (Santoso et al., 2021). Mereka juga tidak memiliki tabungan yang aktif karena menganggap menabung bukan menjadi pilihan utama dalam menggunakan uang pribadi (Izzalqurny at.al, 2022). Menabung merupakan proses mengumpulkan dana demi suatu tujuan dalam kurun waktu tertentu (Krisdayanthi, 2019). Menabung melibatkan disiplin dalam membatasi pengeluaran saat ini untuk keuntungan masa depan. Kegiatan menabung adalah sebuah kebiasaan baik yang dapat diwariskan dari orangtua kepada anak-anak (Astrini & R Ali Pangestu, 2021). Ini membantu anak-anak mengembangkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan mereka dan memahami pentingnya mengatur prioritas keuangan.

Dengan melatih anak-anak untuk menabung sejak kecil, maka mereka akan terbiasa untuk hidup berhemat, sehingga dapat memiliki kemakmuran secara

ekonomi di masa depan. Selain itu, dengan menabung seseorang juga melakukan kegiatan manajemen, berupa perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, melalui pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya (Wutun et al., 2022). Bank Commonwaelth menyatakan bahwa sebanyak 53% anak muda Indonesia menyatakan bahwa sebenarnya menabung itu merupakan hal yang mudah. Namun, mereka juga mengakui bahwa gaya hidup yang konsumtif, membuat mereka sulit untuk menyisihkan penghasilan guna ditabung (Virdhani, 2021). Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk menanamkan rasa gemar menabung pada anak usia dini. Bercermin pada kata-kata bijak "Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya". Ungkapan kata-kata bijak ini seharusnya mulai kita tanamkan kepada anak-anak sejak usia dini, kita ajarkan mereka untuk hidup hemat dengan cara menabung agar pola konsumtif yang tidak bermanfaat dapat dikurangi (Hidayat, 2023).

Salah satu alasan untuk mengajarkan pengelolaan uang kepada anak adalah agar anak tidak boros. Uang saku bulanan yang telah diberikan kepada anak bisa digunakan dengan bijak, yaitu dengan mengajarkan pengelolaan uang (Korselinda et al., 2022). Dengan membiasakan anak menyisihkan uang mereka, akan bermanfaat bagi dirinya dalam tiga hal, pertama mereka akan terbiasa tidak menghabiskan seluruh uang mereka sehingga akan melatih pengendalian diri mereka. Kedua, dengan menabung mereka akan memiliki sikap untuk bersabar dan berusaha dengan kemampuan mereka sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Ketiga, dengan dibiasakan menabung anak akan lebih dini mengenal kegiatan investasi. Penanaman disiplin yang kuat dari orang tua serta komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan menjadikan proses pendidikan menabung semakin mudah (Putri et al., 2021). Menabung merupakan bentuk pembiasaan diri untuk menerapkan pola hidup hemat serta membangun karakteristik untuk tidak menghamburkan uang yang seharusnya mulai diterapkan sedari dini (Sangaji, 2021). Sehingga orang tua berperan penting untuk menanamkan kebiasaan menabung pada anak.

Namun, situasi di dunia nyata menunjukkan bahwa banyak anak yang masih belum menyadari betapa pentingnya menjalankan kebiasaan menabung. Ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan dari orang tua mereka dalam membangun sikap hemat dan menghindari pemborosan uang, sehingga anak-anak belum sepenuhnya memahami betapa sulitnya mendapatkan uang dan belum terpikirkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik. Kegiatan menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Nuh et al., 2021).

Dalam rangka mengajarkan anak-anak cara mengelola uang mereka, terdapat beberapa langkah penting yang perlu diterapkan, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Menurut *Corporate Affairs City Indonesia*, langkah pertama adalah menjelaskan kepada anak apa arti sebenarnya dari uang. Langkah kedua adalah memberitahu mereka bahwa mendapatkan uang tidaklah mudah. Selanjutnya, langkah ketiga adalah memotivasi anak-anak untuk menabung. Penting bagi setiap penjelasan yang diberikan kepada anak-anak disampaikan dengan cara yang positif dan menyenangkan, agar mereka merasa senang dan bersedia untuk menabung

dengan sukacita. Tujuan utama dari menabung adalah membiasakan gaya hidup hemat. Melalui menabung, seseorang akan terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, dan belajar disiplin (Vidia & Muslih, 2022).

Salah satu metode yang efektif untuk memotivasi anak-anak agar gemar menabung adalah melatih kreativitas mereka melalui pembuatan celengan sendiri menggunakan barang-barang bekas, seperti kardus yang sudah tidak terpakai, gunting, kertas kado atau kain flannel, solatip dan pulpen. Dengan melibatkan anak-anak dalam proses pembuatan celengan, mereka akan menjadi lebih antusias karena mereka dapat menggunakan hasil karya mereka sendiri. Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak sebagai berikut (Lubis et al., 2019) :

1. Anak diajarkan sejak dini untuk belajar mengatur keuangan
2. Anak diajarkan skala prioritas mana yang penting dan tidak penting
3. Anak diajarkan untuk lebih menghargai uang
4. Anak diajarkan sifat mandiri dan konsisten untuk dapat mencapai suatu keinginan

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 11 Juli dan 16 Juli 2023, dengan lokasi mitra pengabdian berada di salah satu rumah warga Desa Kebanggan Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang. Kegiatan dimulai dari jam 10.00-12.00 WIB. Kegiatan ini terdiri dari peserta anak-anak yang berjumlah 17 orang dengan jenjang pendidikan mulai dari TK dan SD, serta para relawan yang melakukan sosialisasi dan pendampingan membuat celengan yang berjumlah 7 orang. Semua relawan dan anak-anak merupakan masyarakat yang berdomisili di Desa Kebanggan. Secara keseluruhan, kegiatan ini menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan sebelum sosialisasi, tim relawan berdiskusi dengan warga Desa Kebanggan untuk membahas skema kegiatan sekaligus meminta izin untuk pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya tim relawan menyiapkan semua alat dan bahan untuk membuat celengan, seperti kardus, kertas kado, gunting, solatip, pulpen, dan lain-lain. Langkah selanjutnya yaitu tim relawan menginformasikan kepada anak-anak untuk membawa alat, bahan dan pernak-pernik lainnya jika memungkinkan.
2. Kegiatan dilaksanakan dengan memulai sosialisasi yang dilakukan oleh tim relawan secara keseluruhan kepada anak-anak tentang pentingnya gerakan menabung sejak dini. Selanjutnya pada hari ke dua anak-anak tersebut sudah mulai membuat celengan dengan arahan dari tim relawan.
3. Kegiatan setelah sosialisasi dan membuat celengan adalah membagikan celengan-celengan tersebut ke masing-masing anak dan yang paling kreatif bisa mendapatkan hadiah dari tim relawan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menerapkan kegiatan menabung sejak dini penting bagi anak usia 5-8 tahun untuk mengembangkan kebiasaan menabung sebagian dari uang sakunya. Hal ini diperlukan mengingat semakin meningkatnya perilaku konsumerisme masyarakat Indonesia setiap tahunnya. Perilaku tersebut dapat dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi yang membaik di Indonesia. Namun, tidak serta merta memberikan kesempatan dan akses ekonomi yang sama kepada seluruh penduduk. Tujuan sosialisasi pentingnya menabung sejak dini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang betapa bermanfaatnya menabung untuk masa depan mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini kepada anak-anak di Desa Kebanggan, Kecamatan Moga. Ini juga membantu mereka memahami pentingnya membuat keputusan yang bijak dalam membelanjakan uang mereka. Gerakan menabung sejak dini dimaksudkan untuk mendorong dan menanamkan budaya hemat di kalangan siswa. Budaya ini akan membentuk kebiasaan mereka dalam mengelola uang jajan mereka sejak dini, dengan harapan mereka menjadi individu yang tidak termakan oleh konsumerisme dan mampu mengelola pendapatannya secara efektif di masa depan.

Dalam usaha untuk mengembangkan kebiasaan dan minat menabung pada anak-anak usia dini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara mandiri dengan tema "Mari Gemar Menabung (MAGEMA)". Harapannya, kebiasaan menabung akan menjadi kebiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari siswa Taman Kanak-Kanak dan siswa Sekolah Dasar dengan usia berkisar antara 5 hingga 10 tahun.

**Gambar 1.** Pemberian Penjelasan Tentang Makna Uang Dan Pentingnya Menabung



Adapun materi yang disampaikan dalam pengabdian ini adalah :

1. Materi tentang pentingnya menabung
2. Materi tentang uang

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan Kegiatan Mari Gemar Menabung (MAGEMA) adalah meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa, serta mendapat tanggapan positif terhadap pentingnya menabung sejak usia dini. Para siswa juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung sejak dini, dengan mengambil sikap lebih hemat dan menyisihkan uang saku yang diperoleh dari orang tua untuk ditabung atau digunakan untuk keperluan yang diinginkan.

**Gambar 2.** Agenda terakhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat



## KESIMPULAN

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas K.H. Abdurrahman Wahid, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai agen intermediary. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi yang bertujuan menciptakan generasi yang mampu mengelola keuangan dengan baik. Melalui kebiasaan menabung sejak dini yang diajarkan kepada anak-anak, diharapkan mereka akan terbantu di masa depan dan belajar untuk berhemat serta bertanggung jawab dalam mengelola uang.

Mengajari anak-anak menabung sejak dini juga membentuk kepribadian positif karena mengajarkan nilai-nilai kesabaran dan manfaat menabung untuk masa depan. Respons positif atas kegiatan ini juga ditemukan dari para siswa di Taman Kanak-Kanak dan Siswa Sekolah Dasar yang tergabung dalam pendidikan informal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, & R Ali Pangestu. (2021). Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 116-124. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.vii3.2933>
- Agus Salim, Aan Andiyana, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Usia Dini Bagi Anak-Anak Di Desa Kedokangabus Indramayu. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan*

- Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-31.  
<https://doi.org/10.61166/community.viii.6>
- Diana Sari, Dian Antini, Didik Himmawan, & Ibnu Rusydi. (2022). Pengabdian Masyarakat melalui Sosialisasi Mini Bank Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Bagi Anak-Anak Di Desa Rancamulya Indramayu. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-30.  
<https://doi.org/10.58355/engagement.viii.1>
- Hidayat, F. (2023). Penyuluhan Kebiasaan Menabung Sejak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3642-3647.
- Izzalqurny at.al, T. R. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Bagi Siswa-Siswi MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan. *Jurnal Abdimas PHB*, 5(3), 2614-056x.
- Khodijah, I., Maulana, R., & Kusriani, R. (2021). Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu. 1(2), 326-332.
- Korselinda, R., Yusmaniarti, & Hamron, N. (2022). LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 2(1), 10-15. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1.  
<https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. M., Dwi, N., & Wahyudi, A. (2019). Tingkatkan Kesadaran Siswa Melalui Budaya Menabung Sejak Dini Di Desa Sidourip Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 194-199.
- Nadya Salsabilla 'Aqifah, Mai'latul Khoiriyah, Susi Eka Apriliani, Hendri Hermawan Adinugraha, & Ade Gunawan. (2023). Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Di SDN 02 Kayugeritan. *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 95-105. <https://doi.org/10.58355/engagement.v2i2.28>
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). Sosialisasi pentingnya manfaat menabung sejak dini. *Prosiding Dedikasi: Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat*, 1(1), 119-125.
- Putri, M. A., Weti, W., Utami, L., Rahayu, R., & Syamsiah, S. (2021). Edukasi Bagi Anak Anak Mengenai Manfaat Menabung Sejak Dini Di Desa Mekar Mulya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 1(1), 64-68.  
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.viii.2451>
- Sangaji, M. (2021). Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini. *Prosiding Dedikasi*, 1(1), 119-125.
- Santoso, A. B., Apriyuda, A., Dianti, A., Hanisa, H., Pertiwi, M. M., & Hastuti, P. W. (2021). Menabung Sejak Dini Agar Sukses Meraih Mimpi Bagi Anak-Anak Di Taman Bacaan Perigi Sawangan. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 1(3), 216-218. <https://doi.org/10.32493/jpdm.vii3.11428>
- Sikapiuangmu.OJK. (2021). *HASIL SURVEI LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN NASIONAL MENINGKAT.*  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>

- Syaipudin, L., & Awwalin, I. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Budaya Dan Kelompok Acuan Terhadap Referensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. *ORGANIZE: Journal of Economics, Management and Finance*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.58355/organize.v2i1.13>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–7. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Virdhani, M. H. (2021). Survei: Mayoritas Anak Muda Boros Dan Susah Menabung. *Jawa Pos*.
- Wutun, M. B. M., G., A., Tisu, R., Fallo, A., Hedwigh, & Lejap, H. T. (2022). PELATIHAN PENINGKATAN MINAT MENABUNG UNTUK ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>